

ABSTRAK

PENYUNTINGAN PADA FILM PENDEK ANTI KORUPSI DALAM DUNIA SEPAK BOLA DI PURBALINGGA BERJUDUL *SALIM SIT*

Oleh: Nazhif Dhiya Abdullah

1601213179

Korupsi dalam sepak bola lokal, khususnya praktik pengaturan skor dan suap dalam kompetisi antar kampung (tarkam), masih dianggap sebagai hal yang biasa di masyarakat. Film pendek *Salim Sit* hadir sebagai kritik sosial terhadap fenomena ini, dengan menyampaikan pesan anti-korupsi melalui pendekatan komedi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penyuntingan gambar dalam membangun pesan tersebut menggunakan teknik penyuntingan visual, tata suara, dan pewarnaan. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif terhadap teknik penyuntingan yang diterapkan dalam tahapan pasca-produksi, dengan teori dari Walter Murch mengenai pemilihan gambar dan teori tata suara oleh Michel Chion.

Tahapan produksi film meliputi pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Di pra-produksi, pemilihan lokasi di Kabupaten Purbalingga mewakili dinamika tarkam di Indonesia, sementara bahasa Ngapak digunakan untuk menambah kedekatan dengan karakter lokal. Pada tahap pasca-produksi, teknik penyuntingan visual yang kontras, tata suara dramatis, dan pewarnaan yang disesuaikan, memberikan nuansa humoris namun tetap menyampaikan kritik terhadap praktik korupsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuntingan gambar sejalan dalam memperkuat pesan moral film, menjadikan *Salim Sit* sebagai media edukasi yang menghibur dan informatif mengenai dampak korupsi dalam sepak bola lokal.

Kata Kunci: Korupsi, Tarkam, Penyuntingan Gambar, Bahasa Ngapak, Film Pendek, Komedi Sosial, Purbalingga.